

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Data penyakit 3 tahun terakhir periode 2015-2017 dengan total keseluruhan 13.658 kasus didapatkan 28 variasi diagnosis dengan diagnosis penyakit gigi terbanyak necrosis of pulp sebanyak 1755, periapical abscess without sinus sebanyak 1618, dan dental caries, unspecified sebanyak 1480.
2. Prosentase keakuratan kodefikasi diagnosis penyakit gigi menggunakan lembaran diagnosis beserta kode yang direkap sendiri oleh petugas perawat sebesar 54%.
3. Pembuatan Pocket Guide Kodefikasi Diagnosis Penyakit Gigi meliputi 37 diagnosis penyakit gigi dan berisikan langkah-langkah menentukan kodefikasi, catatan pengkodean, daftar singkatan gigi, symbol odontogram, dan kode diagnosis penyakit gigi.
4. Validasi diagnosis penyakit gigi oleh dokter gigi Mei Yuniarti selaku penanggung jawab penelitian dan validasi kode oleh bapak Firstanto Agung P, A.Md. Per.Kes., SKM selaku petugas coding di RSUD Dr. Saiful Anwar.
5. Edukasi dilakukan oleh peneliti terhadap 2 orang petugas poli dan implementasi *Pocket Guide* dilakukan terhadap 212 dokumen rekam medis Rawat jalan.
6. Prosentase keakuratan kodefikasi diagnosis penyakit gigi menggunakan *Pocket Guide* kodefikasi diagnosis penyakit gigi di RSUD dr. R. Soedarsono Kota Pasuruan sebesar 90%.
7. Dari hasil Uji *Independen Z-Test* bahwa nilai Z_{hitung} adalah -8,19 berada diluar kurva distribusi normal yang artinya bahwa *Pocket Guide* dapat meningkatkan keakuratan kodefikasi diagnosis penyakit gigi.

B. Saran

1. *Pocket Guide* ini dapat dijadikan alat bantu dalam mengkode diagnosis penyakit gigi di RSUD dr. R. Soedarsono Kota Pasuruan.
2. Latar belakang petugas pengkode berkas rekam medis seharusnya pendidikan DIII Rekam Medis.